

KATALOG : 9201001.7271

Indikator Ekonomi Kota Palu 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

Indikator Ekonomi Kota Palu 2018



**INDIKATOR EKONOMI
KOTA PALU
2018**

No. Katalog	: 9201001.7271
ISBN	:
No. Publikasi	: 72710.0813
Ukuran Buku	: 21 cm x 15 cm
Jumlah Halaman	: vii+56 Halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Palu

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kota Palu

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kota Palu

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Palu

Dicetak Oleh :
Percetakan “**RIO**” Palu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR

BPS Kota Palu telah berhasil menyelesaikan publikasi **Indikator Ekonomi Kota Palu 2018**. Publikasi ini menyajikan data-data statistik dalam bentuk tabel dan grafik dengan sedikit penjelasan sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada kalangan pengguna data terutama data-data perekonomian di Kota Palu. Informasi dalam buku ini dapat dijadikan sebagai bahan monitoring dan evaluasi maupun sebagai rujukan bagi para akademisi.

Disadari sepenuhnya bahwa publikasi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan dari para konsumen data.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses pembuatan sampai dengan terbitnya publikasi ini.

Palu, Oktober 2019

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

Ir. Sutrisno S. Abusungut, M. Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI	1
1.1 Indeks Harga Konsumen	1
1.2 Laju Inflasi	5
BAB II KEUANGAN PEMERINTAH DAN PERBANKAN	15
2.1 Keuangan Pemerintah Daerah	15
2.2 Perbankan	19
BAB III TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN PARIWISATA	27
3.1 Transportasi	27
3.2 Komunikasi	39
3.3 Pariwisata	42
BAB IV PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	49
4.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palu	49
4.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palu	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Palu Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2018.....	2
Tabel 2. Perkembangan Nilai Konsumsi Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2018.....	12
Tabel 3. Realisasi Penerimaan Daerah Otonomi Kota Palu, 2017-2018 (juta rupiah)	16
Tabel 4. Realisasi Pengeluaran Daerah Otonomi Kota Palu, 2017-2018 (juta rupiah)	18
Tabel 5. Jumlah Kantor Industri Jasa Keuangan menurut Status di Kota Palu Tahun 2018	20
Tabel 6. Posisi Kredit Investasi Bank Pemerintah menurut Sektor Ekonomi Tahun 2018 (juta rupiah)	23
Tabel 7. Posisi Kredit Investasi Bank Swasta menurut Sektor Ekonomi Tahun 2018 (juta rupiah).....	25
Tabel 8. Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan Tahun 2018....	28
Tabel 9. Panjang Jalan menurut Status Jalan Tahun 2018	29
Tabel 10. Panjang Jalan Menurut Jenis Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Palu Tahun 2018.....	30
Tabel 11. Panjang Jalan Menurut Jenis Kecamatan dan Status Jalan di Kota Palu Tahun 2018	31
Tabel 12. Arus Lalu Lintas Pesawat dan Penumpang di Bandara Mutiara Sis Al Jufri, 2014-2018.....	32
Tabel 13. Volume Bongkar/Muat Barang melalui Bandar Udara Mutiara Sis Al Jufri Tahun 2018	35
Tabel 14. Aktivitas Penumpang dan Bongkar/Muat Melalui Pelabuhan Pantoloan Tahun 2018.....	36
Tabel 15. Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Bus Kota dan Penumpang dari Terminal AKDP dan AKAP Tahun 2018	37
Tabel 16. Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan Tahun 2018	39
Tabel 17. Banyaknya Surat, Paket Pos dan Wesel Pos Tahun 2018.....	40

Tabel 18. Jumlah Menara Telekomunikasi Berdasarkan Kecamatan di Kota Palu, Tahun 2016-2018.....	41
Tabel 19. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Sulawesi Tengah Tahun 2018.....	43
Tabel 20. Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri yang Menginap di Hotel Berbintang, Januari-Desember 2018.....	45
Tabel 21. Daftar Usaha Hotel Berbintang dan Hotel Nonbintang di Kota Palu Tahun 2018.....	46
Tabel 22. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palu Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2017-2018 (juta rupiah).....	50
Tabel 23. Peranan Sektor Ekonomi terhadap PDRB Kota Palu Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2014-2018 (Persen).....	52
Tabel 24. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palu Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2017-2018 (juta rupiah).....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Laju Inflasi Kota Palu, 2012-2018.....	6
Gambar 2.	Laju Inflasi Kota Palu Januari-Desember, 2016-2018.....	8
Gambar 3.	Laju Inflasi Kota di Kawasan Sulawesi Tahun 2018.....	9
Gambar 4.	Inflasi dan Andil Inflasi Kota Palu Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2018.....	10
Gambar 5.	Distribusi Persentase Nilai Konsumsi (NK) Menurut Kelompok Pengeluaran (dalam persen), 2018	14
Gambar 6.	Persentase Penerimaan Daerah Kota Palu Tahun 2018.....	17
Gambar 7.	Jumlah Penumpang Pesawat Udara di Bandara Mutiara Sis Al Jufri, 2014-2018.....	34
Gambar 8.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang dan Hotel Melati Tahun 2018.....	44
Gambar 9.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palu Tahun 2014-2018.....	54
Gambar 10.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Palu Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018.....	55

BAB I

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI

1.1. Indeks Harga Konsumen

Kondisi perekonomian Indonesia mengalami perubahan naik dan turun yang dinamis. Sebagai negara berkembang, Indonesia perlu memelihara kestabilan dan pertumbuhan ekonomi dalam rangka melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan. Kestabilan ekonomi ini menyangkut dari segi kestabilan tingkat harga dan inflasi.

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga dari sekelompok tetap barang/jasa yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang/jasa kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

IHK merupakan sebuah indeks yang menggambarkan perkembangan harga suatu barang tertentu yang berlaku pada periode tertentu dibandingkan dengan harga barang tersebut pada tahun dasar. Tahun dasar yang digunakan dalam IHK ini adalah tahun 2012.

Indeks Harga Konsumen (IHK) yang ditampilkan dalam publikasi ini terdiri atas tujuh (7) kelompok kebutuhan primer yang berupa bahan makanan, makanan jadi, perumahan,

sandang, kesehatan, pendidikan, dan transportasi. Dalam penyusunan IHK Kota Palu, dilakukan pemantauan perkembangan harga terhadap 346 jenis komoditas barang dan jasa. Tabel berikut ini menyajikan perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Palu selama tahun 2018:

Tabel 1. Indeks Harga Konsumen/IHK (2012=100) Kota Palu Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2018

Bulan	Kelompok			
	Bahan Makanan	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	Sandang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	133,50	145,79	129,87	112,33
Februari	136,41	145,91	130,52	112,70
Maret	133,85	146,25	130,72	114,50
April	138,53	146,89	130,77	114,05
Mei	138,70	147,15	130,95	114,75
Juni	144,52	147,47	130,99	114,24
Juli	146,29	148,49	130,92	114,38
Agustus	146,96	149,77	130,83	114,33
September	136,83	149,85	131,00	114,29
Oktober	142,23	155,63	131,79	114,35
November	141,56	156,21	134,86	114,91
Desember	145,34	156,61	135,87	114,22

Tabel 1. Indeks Harga Konsumen/IHK (2012=100) Kota Palu
Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2018 (lanjutan)

Bulan	Kesehatan	Kelompok			Umum
		Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Januari	122,64	122,50	129,74	133,50	
Februari	125,26	126,08	129,96	133,08	
Maret	126,51	126,58	130,42	132,97	
April	126,23	126,54	130,30	133,98	
Mei	127,31	126,83	130,88	134,33	
Juni	127,67	126,89	138,09	136,87	
Juli	127,94	127,00	136,42	137,14	
Agustus	128,09	129,17	133,20	137,06	
September	128,33	134,49	132,92	135,39	
Oktober	128,85	135,04	135,94	138,46	
November	129,19	135,08	137,96	139,61	
Desember	130,26	135,30	140,39	141,15	

Sumber: Survei Harga Konsumen, diolah

Cara perhitungan IHK menggunakan metode Indeks Laspyers. IHK dapat menunjukkan perubahan harga dengan asumsi volume penggunaan barang tetap, sehingga satu-satunya penyumbang perubahan IHK adalah dari perubahan harga barang itu sendiri dibandingkan harga pada tahun dasar.

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa IHK makanan dan minuman jadi (termasuk rokok dan tembakau) mengalami kenaikan tertinggi dari tahun 2012 sampai 2018 ini. IHK barang tersebut mencapai 145,34 pada Desember 2018 atau

dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa kenaikan makanan dan minuman jadi (termasuk rokok dan tembakau) mencapai 45,34 persen dibandingkan kondisi pada tahun 2012. Sementara itu, kelompok sandang mempunyai IHK paling rendah dibandingkan kelompok lain, yaitu 114,22 pada Desember 2018.

Kelompok Bahan Makanan mengalami fluktuasi setiap bulan. IHK kelompok ini sebesar 133,50 pada Januari 2018 dan mengalami naik-turun pada bulan berikutnya. IHK mencapai angka tertinggi sebesar 146,96 pada Agustus 2018.

Kelompok Makanan Jadi mengalami kenaikan indeks tertinggi pada bulan Oktober 2018. IHK mengalami kenaikan dari 149,85 pada September 2018 menjadi 155,63. Hal ini terjadi karena dampak bencana yang melanda Kota Palu dan sekitarnya.

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga biasanya mengalami kenaikan indeks pada bulan Juli, Agustus, dan September. Periode ini merupakan pergantian tahun ajaran baru bagi anak sekolah dan mahasiswa perguruan tinggi.

Kelompok Transportasi, Komunikasi, dan Perbankan mengalami kenaikan indeks yang cukup tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada Januari 2018, IHK kelompok ini sebesar 129,74 dan mengalami kenaikan menjadi 140,39 pada bulan Desember 2018. Salah satu komoditas yang menjadi penyumbang kenaikan indeks adalah tarif angkutan udara.

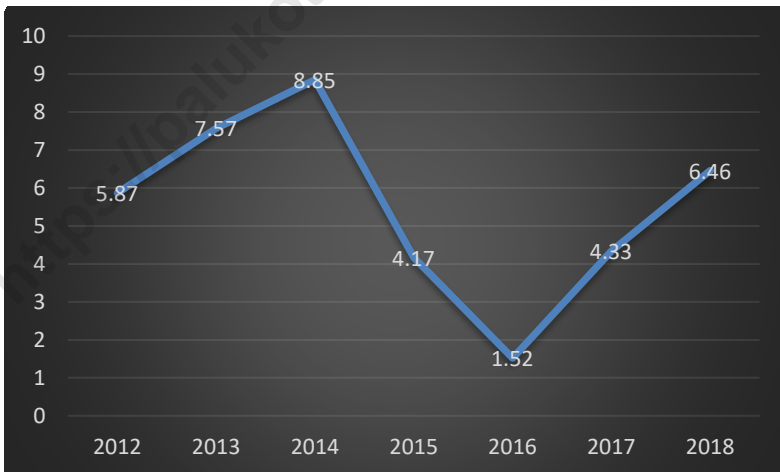
1.2. Laju Inflasi

Inflasi merupakan fenomena kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Inflasi ini berkaitan dengan mekanisme pasar yang salah satunya disebabkan oleh konsumsi masyarakat yang meningkat. Inflasi merupakan indikator yang dapat digunakan untuk melihat perubahan tingkat harga. Angka inflasi didapatkan dari penghitungan perubahan IHK. Apabila terjadi kenaikan IHK maka disebut inflasi, sementara apabila terjadi penurunan IHK maka disebut dengan deflasi.

Inflasi menunjukkan perubahan tingkat harga atau Indeks Harga Konsumen (IHK). Nilai inflasi Kelompok Bahan Makanan bulan Maret didapatkan dari nilai IHK Maret dibagi dengan IHK Februari. Begitu juga seterusnya untuk kelompok lain dan pada bulan-bulan berikutnya. Maka dari itu, inflasi pada bulan itu menunjukkan perubahan tingkat harga bulan itu dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Inflasi ini dalam ilmu statistik disebut dengan inflasi ***month to month (mtm)***.

Selain inflasi ***month to month***, ada juga istilah lain dari inflasi yang disebut dengan inflasi ***year on year (yoy)***. Inflasi ini menggambarkan perbandingan tingkat harga pada bulan tertentu dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya. Selain itu juga ada inflasi tahunan yang menggambarkan nilai kumulatif inflasi bulanan yang menggambarkan kondisi inflasi pada satu tahun kalender.

Kota Palu sebagai daerah utama penggerak ekonomi di Provinsi Sulawesi Tengah juga mengalami fenomena inflasi. Dari hasil pemantauan harga terhadap 346 jenis komoditas barang dan jasa di Kota Palu selama tahun 2018, menunjukkan bahwa secara umum terjadi kecenderungan peningkatan harga dibandingkan tahun sebelumnya. Angka inflasi Kota Palu pada tahun 2018 adalah sebesar 6,46 persen. Angka ini berada di atas angka inflasi nasional yaitu sebesar 3,13 persen. Artinya, perubahan tingkat harga di Kota Palu lebih tinggi dibandingkan perubahan tingkat harga secara nasional selama tahun 2018. Adapun perkembangan inflasi Kota Palu selama tujuh (7) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut ini:

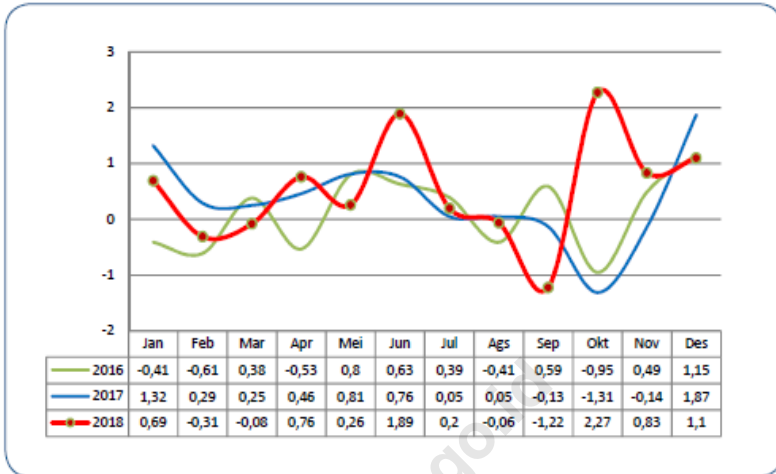


Gambar 1. Laju Inflasi Kota Palu, 2012-2018

Sumber: Survei Harga Konsumen, diolah

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa Kota Palu mengalami fenomena inflasi yang besarnya cukup berfluktuatif selama enam tahun terakhir. Pada tahun 2012 inflasi Kota Palu sebesar 5,87 persen, mengalami kenaikan pada tahun 2013 menjadi 7,57 persen dan kembali meningkat pada tahun 2014 menjadi 8,85 persen. Pada kurun 2014-2016 angka inflasi dapat ditekan ke angka 4,17 persen pada tahun 2015 dan 1,52 persen pada tahun 2016. Namun, pada tahun 2017 inflasi naik ke angka 4,33 persen dan 6,46 persen pada tahun 2018. Tingkat perubahan IHK (inflasi/deflasi) yang terjadi, dapat mencerminkan daya beli dari uang yang dipakai masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Semakin tinggi inflasi maka semakin rendah nilai uang yang berarti bahwa semakin rendah daya belinya.

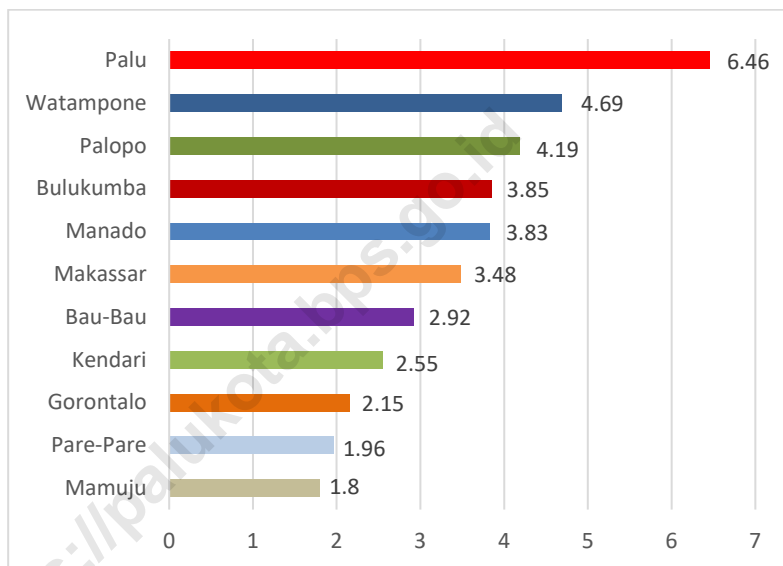
Inflasi tertinggi terjadi di bulan Juni dan Oktober 2018 sebesar 1,89 persen dan 2,27 persen. Sementara itu, deflasi tertinggi terjadi pada bulan September 2018 yaitu sebesar -1,22 persen. Adapun perkembangan inflasi selama tahun 2018 dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Laju Inflasi Kota Palu Januari-Desember, 2016-2018
Sumber: Survei Harga Konsumen, diolah

Pada semester pertama tahun 2018, Kota Palu mengalami pola inflasi yang mirip dengan tahun 2017. Pada Bulan Juni, bertepatan dengan bulan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri, Kota Palu mengalami inflasi sebesar 1,89 persen. Tingginya inflasi pada bulan Juni 2018 dipengaruhi oleh kenaikan tarif angkutan udara dan beberapa komoditas bahan makanan yang dipicu oleh faktor musiman bertepatan dengan bulan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri. Pada triwulan III, harga-harga cenderung mengalami penurunan sehingga mengakibatkan deflasi. Namun, bulan Oktober 2018 inflasi melesat ke angka 2,27. Beberapa komoditas yang memicu inflasi bulan Oktober 2018 adalah tarif angkutan udara, ikan segar, beras, beberapa komoditas makanan jadi, dan beberapa bahan bangunan akibat bencana yang melanda Kota

Palu pada akhir September 2018. Sementara itu, pada November dan Desember 2018 angka inflasi mencapai angka 0,83 persen dan 1,10 persen yang bertepatan dengan Hari Natal dan menyambut Tahun Baru. Secara akumulatif, inflasi tahunan (*year on year*) Kota Palu menjadi 6,46 persen selama tahun 2018.



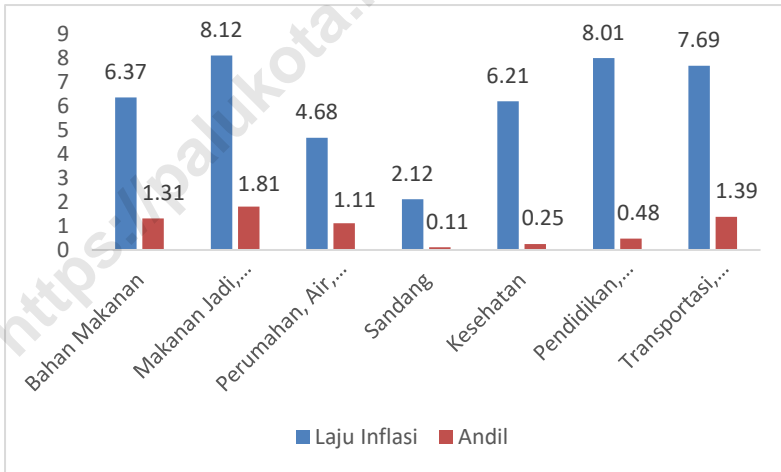
Gambar 3. Laju Inflasi Kota di Kawasan Sulawesi Tahun 2018

Sumber: Survei Harga Konsumen, diolah

Gambar 3 menunjukkan tingkat inflasi tahun kalender beberapa kota di Sulawesi. Pada tahun 2018, Kota Palu menempati urutan pertama tingkat inflasi kota di Sulawesi. Sepanjang tahun 2018 terjadi inflasi sebesar 6,46 persen. Sementara itu, inflasi terendah terjadi di Mamuju yaitu sebesar 1,80 persen. Inflasi Palu yang tinggi ini juga disebabkan oleh

dampak bencana yang melanda Kota Palu dan sekitarnya pada bulan September 2018.

Semua kelompok pengeluaran mengalami inflasi pada tahun 2018. Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau mengalami inflasi tertinggi sebesar 8,12 persen diikuti Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 8,01 persen. Selanjutnya kelompok Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan (7,69 persen), Bahan Makanan (6,37 persen), Kesehatan (6,21 persen), Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 4,68 persen, serta Sandang sebesar 2,12 persen. Informasi selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Inflasi dan Andil Inflasi Kota Palu Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2018

Sumber: Survei Harga Konsumen, diolah

Andil inflasi memberikan informasi besarnya sumbangan kenaikan harga kelompok pengeluaran terhadap inflasi umum. Inflasi umum Kota Palu sebesar 6,46 persen paling besar disumbang oleh Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau sebesar 1,81 persen, diikuti Kelompok Transportasi, Komunikasi dan Keuangan sebesar 1,39 persen. Selanjutnya, disumbang oleh Kelompok Bahan Makanan (1,31 persen), Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar (1,11 persen), Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga (0,48 persen), Kesehatan (0,25 persen) dan Sandang (0,11 persen).

Tabel 2. Perkembangan Nilai Konsumsi Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2018

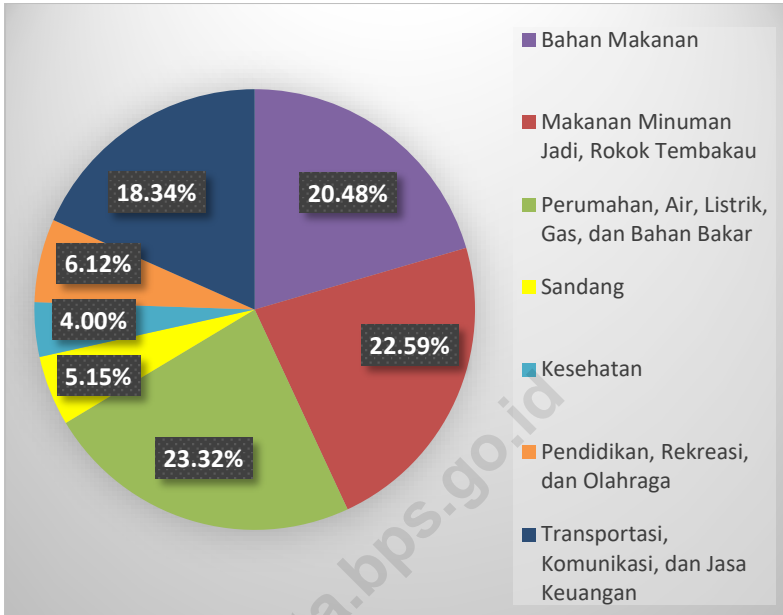
Kode	Kelompok	NK	NK
		Desember 2017	Desember 2018
(1)	(2)	(3)	(4)
0	Umum	6 354 479,81	6 764 920,14
1	Bahan Makanan	1 302 806,74	1 385 756,35
101	Padi-Padian, Umbi-Umbian dll	263 694,11	283 010,28
102	Daging dan Hasil-hasilnya	113 560,38	136 104,16
103	Ikan Segar	351 648,99	333 932,57
104	Ikan Diawetkan	21 789,12	23 898,54
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	138 070,59	153 212,51
106	Kacang-kacangan	43 529,33	47 233,40
107	Sayur-sayuran	96 636,59	107 616,26
108	Buah-buahan	62 413,97	72 003,29
109	Bumbu-bumbuan	126 651,73	142 216,17
110	Lemak dan Minyak	81 288,82	82 595,26
111	Bahan Makanan Lainnya	3 523,11	3 933,72
2	Makanan Jadi, Minuman, Rokok Dan Tembakau	1 413 330,43	1 528 064,20
201	Makanan Jadi	912 405,55	993 017,80
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	190 349,11	203 732,60
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	310 575,77	331 313,80
3	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	1 507 101,30	1 577 558,85
301	Biaya Tempat Tinggal	915 309,02	978 677,73
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	365 252,57	367 291,00
303	Perlengkapan Rumah Tangga	108 551,26	111 580,80
304	Penyelenggaraan Rumah Tangga	117 988,45	120 009,32
4	Sandang	341 129,57	348 342,15
401	Sandang Laki-Laki	98 558,05	101 627,11
402	Sandan Wanita	86 460,69	86 681,60
403	Sandang Anak-Anak	77 280,21	78 083,07
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	78 830,62	81 950,37

Tabel 2. Perkembangan Nilai Konsumsi Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2018 (lanjutan)

Kode	Kelompok	NK	NK
		Desember 2017	Desember 2018
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Kesehatan	254 605,41	270 422,76
501	Obat-obatan	78 830,62	81 950,37
502	Daging dan Hasil-hasilnya	44 452,43	47 530,86
503	Jasa Perawatan Jasmani	15 760,97	19 295,88
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	116 294,85	122 970,41
	Pendidikan, Rekreasi dan	383 402,64	414 095,67
6	Olahraga	254 935,31	278 304,21
601	Pendidikan		
602	Kursus-Kursus/Pelatihan	13 618,82	14 125,34
603	Perlengkapan Pendidikan	51 328,33	55 380,07
604	Rekreasi	53 755,54	54 529,59
605	Olahraga	9 764,64	11 756,46
	Transportasi, Komunikasi dan		
7	Jasa Keuangan	1 152 103,72	1 240 680,16
701	Transportasi	801 541,99	869 633,31
702	Komunikasi dan Pengiriman	218 877,02	234 172,76
703	Sarana Penunjang Transpor	113 189,25	118 378,63
704	Jasa Keuangan	18 495,46	18 495,46

Sumber: Survei Harga Konsumen, diolah

Nilai Konsumsi (NK) adalah jumlah nilai yang dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memperoleh suatu komoditas yang dikonsumsi. NK merupakan perkalian dari kuantitas barang/jasa yang dikonsumsi dengan satuan harga komoditas yang berlaku pada saat transaksi.



Gambar 5. Distribusi Persentase Nilai Konsumsi (NK) Menurut Kelompok Pengeluaran (dalam persen), 2018

Sumber: Survei Harga Konsumen, diolah

Persentase nilai konsumsi juga dapat menunjukkan besarnya andil masing-masing kelompok pengeluaran rumah tangga terhadap pembentukan angka inflasi umum. Persentase nilai konsumsi tertinggi selama tahun 2018 adalah Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 23,32 persen. Artinya, inflasi sebesar 1,00 persen pada kelompok tersebut akan mendorong inflasi umum sebesar 0,2332 persen. Sementara itu, persentase nilai konsumsi terendah berasal dari Kelompok Kesehatan yaitu sebesar 4,00 persen.

BAB II

KEUANGAN PEMERINTAH DAN PERBANKAN

2.1. Keuangan Pemerintah Daerah

Biaya pembangunan terdiri dari dua sumber yaitu Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Dalam rangka otonomi daerah, sumber dana pembangunan dititikberatkan pada APBD. Untuk meningkatkan APBD, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pemerintah daerah, antara lain:

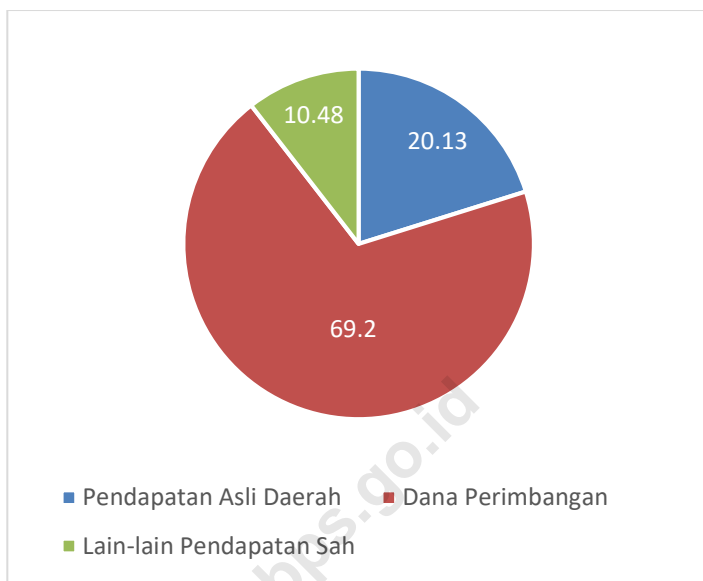
- a. Rendahnya pendapatan dan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak;
- b. Rendahnya laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD);
- c. Rendahnya peranan koperasi, usaha kecil, dan usaha menengah.

Realisasi penerimaan daerah otonom Kota Palu tahun 2018 mencapai 1,31 triliun rupiah, turun sebesar 24 miliar rupiah dibandingkan tahun sebelumnya. Penerimaan tersebut berasal dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Realisasi Penerimaan Daerah Otonomi Kota Palu, 2017-2018 (juta rupiah)

Sumber Penerimaan	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah	284 380	267 402
a. Pajak Daerah	114 598	110 739
b. Retribusi Daerah	14 317	11 794
c. Hasil Pengolahan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2 536	2 209
d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	152 929	142 658
2. Dana Perimbangan	928 017	910 963
a. Bagi Hasil Pajak dan bagi Hasil Bukan Pajak	33 149	43 921
b. Dana Alokasi Umum	671 600	671 600
c. Dana Alokasi Khusus	223 268	195 171
3. Lain-lain Pendapatan Sah	128 250	137 993
Jumlah Penerimaan	1 340 647	1 316 087

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu



Gambar . Persentase Penerimaan Daerah Kota Palu Tahun 2018
Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu

Realisasi pengeluaran pemerintah daerah otonom Kota Palu tahun 2018 sebesar 1,19 triliun rupiah, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1,24 triliun rupiah. Pengeluaran tersebut terbagi menjadi dua yaitu belanja tidak langsung dan belanja langsung. Pengeluaran terbesar dialokasikan untuk belanja langsung sebesar 661,91 miliar rupiah yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal. Informasi lebih rinci disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Realisasi Pengeluaran Daerah Otonomi Kota Palu, 2017-2018 (juta rupiah)

Jenis Pengeluaran	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung	553 865	529 634
a. Belanja Pegawai	552 744	519 533
b. Belanja Bunga	2 855	762
c. Belanja Hibah	5 581	7 336
d. Belanja Bantuan Sosial	4 063	28
e. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten /Kota dan Pemerintah Desa	619	366
f. Belanja Tidak Terduga	2 669	1 609
2. Belanja Langsung	709 322	661 916
a. Belanja Pegawai	56 910	63 410
b. Belanja Barang dan Jasa	401 312	417 168
c. Belanja Modal	251 100	181 337
Jumlah Belanja	1 245 187	1 191 550

Sumber: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Palu

2.2. Perbankan

Perkembangan perbankan di Kota Palu tidak terlepas dari perkembangan perbankan secara nasional. Sektor moneter dan perbankan secara umum menunjukkan perkembangan yang mulai membaik pasca gejala ekonomi yang timbul akibat krisis moneter tahun 1997-1998. Suku bunga secara bertahap telah menunjukkan penurunan. Penurunan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam negeri, seperti inflasi, menurunnya mata uang dolar terhadap rupiah, kondisi perbankan serta langkah dan tindakan otoritas moneter. Perkembangan ini sejalan dengan kebijaksanaan Bank Indonesia untuk mengupayakan nilai rupiah tetap stabil supaya kondisi perekonomian dapat berjalan normal kembali melalui penurunan suku bunga secara bertahap.

Sejalan dengan perekonomian yang mulai stabil, secara bertahap jumlah bank mulai bertambah baik Bank Konvensional maupun Bank Syariah. Dalam rangka penyehatan kondisi perbankan nasional, pemerintah diharapkan terus melanjutkan langkah rekapitalisasi sebagai salah satu upaya restrukturisasi di bidang perbankan sebagai tonggak yang cukup penting dalam agenda pemulihan ekonomi nasional.

Kebijakan restrukturisasi perbankan ditunjukkan melalui langkah-langkah penyehatan bank yang difokuskan pada upaya pemulihan kepercayaan dan peningkatan modal, sedangkan

tahapan operasional rekapitalisasi dilakukan melalui pemeriksaan kondisi keuangan.

Tabel 5. Jumlah Kantor Industri Jasa Keuangan menurut Status di Kota Palu Tahun 2018

Industri Jasa Keuangan	Status			
	KP	KC	KCP	KK
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Bank Umum				
1. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	1	15	6
2. PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	1	7	1
3. PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	1	4	2
4. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	1	1	6
5. PT. BPD Sulawesi Tengah	1	2	1	1
6. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	-	1	2	1
7. PT. Bank Central Asia, Tbk BII, Tbk	-	1	1	1
8. PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	-	1	-	-
9. PT. Bank Panin, Tbk	-	1	2	-
10. PT. Bank Mega, Tbk	-	1	1	-
11. PT. Bank Sinar Mas, Tbk	-	1	-	1
12. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	-	1	1	-
13. PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	-	1	-	-
14. PT. Bank OCBC NISP, Tbk	-	1	-	-
15. PT. Bank Permata Syariah Mandiri	-	1	-	-
16. PT. Bank Bukopin, Tbk	-	1	-	-
17. PT. Bank Bank Nasionalnobu, Tbk	-	1	-	-
18. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	-	1	2	-
19. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	-	1	2	-
20. PT. Bank Mega Syariah, Tbk	-	1	-	-
21. PT. Bank BNI Syariah Tbk	-	1	-	-
22. PT. Bank BRI Syariah	-	1	-	-
18. PT. BTN (Persero) Tbk Unit Syariah	-	1	-	-
19. PT. Bank Mandiri Taspen, Tbk	-	1	-	-

B. Bank Perkreditan Rakyat				
1. PT. BPR Palu Lokadana Utama	1	-	-	-
2. PT. BPR Palu Anugerah	1	-	-	-
3. BPR Nustria Mitra Abadi	1	-	-	-
4. BPR Prima Artha Sejahtera	1	-	-	-
Jumlah	5	24	38	19

Sumber: Kota Palu Dalam Angka 2019

Tabel 5 menunjukkan jumlah Bank di Kota Palu pada tahun 2018. Bank Pemerintah masih mendominasi perbankan di Kota Palu, baik yang berstatus kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, maupun kantor kas. Contoh yang termasuk ke dalam kelompok bank ini adalah Bank BRI, Bank BRI dan Bank Mandiri. Kelompok Bank Pemerintah tersebut masih mendominasi struktur jasa keuangan perbankan di Kota Palu. Di luar bank plat merah, juga terdapat bank swasta, 4 bank rural (Bank Perkreditan Rakyat) dan 11 Bank Syariah seperti Bank Muamalat, Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah dan sebagainya yang mulai berkembang beberapa waktu terakhir ini. Bank-bank ini memberi alternatif para pengguna jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing.

Bank berfungsi sebagai lembaga penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya melalui kredit usaha. Bank juga memiliki andil terhadap tumbuhnya perekonomian. Melalui jumlah uang yang beredar dapat diketahui pertumbuhan ekonomi dari sisi moneter. Namun, lebih konkritnya sektor

perbankan dapat membantu menggerakkan perekonomian khususnya di Kota Palu. Andil sektor ini yaitu melalui kredit-kredit yang disalurkan kepada para pengusaha yang bergerak di berbagai sektor. Maka dari itu, kredit yang disalurkan perbankan dapat membantu pertumbuhan ekonomi secara riil. Posisi kredit yang disalurkan Bank menurut Sektor Ekonomi tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 6 dan 7 berikut ini:

Tabel 6. Posisi Kredit Perbankan Bank Pemerintah menurut Sektor Ekonomi Tahun 2018 (juta rupiah)

Sektor Ekonomi (1)	Kredit (2)
1. Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	205 119
2. Perikanan	4 260
3. Pertambangan dan Penggalan	47 422
4. Industri Pengolahan	13 688
5. Listrik, Gas & Air	684
6. Konstruksi	202 901
7. Perdagangan Besar dan Eceran	186 003
8. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	149 045
9. Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	8 491
10. Perantara Keuangan	949
11. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahan	15 411
12. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial	196 409
13. Jasa Pendidikan	54 018
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	25 344
15. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	37 373

16. Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga	3 506
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional	0
18. Kegiatan yang belum jelas batasannya	0
19. Penerima kredit bukan lapangan usaha	0
Jumlah	1 150 624

Sumber : Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Tengah

Tabel 7. Posisi Kredit Investasi Bank Swasta menurut Sektor Ekonomi Tahun 2018 (juta rupiah)

Sektor Ekonomi	Kredit
(1)	(2)
1. Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	9 879
2. Perikanan	8 889
3. Pertambangan dan Penggalian	2 711
4. Industri Pengolahan	16 660
5. Listrik, Gas & Air	0
6. Konstruksi	10 392
7. Perdagangan Besar dan Eceran	267 843
8. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	43 853
9. Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	15 456
10. Perantara Keuangan	0
11. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	24 485
12. Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial	0
13. Jasa Pendidikan	4 246
14. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6 314
15. Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	25 759

16. Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga	1 533
	0
17. Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional	456
18. Kegiatan yang belum jelas batasannya	-
19. Penerima kredit bukan lapangan usaha	
Jumlah	438 477

Sumber : Bank Indonesia Perwakilan Sulawesi Tengah

BAB III

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Perkembangan perekonomian yang cukup tinggi diiringi dengan tingkat mobilitas penduduk maka peranan perhubungan sangat dominan dalam merangsang dan menunjang pertumbuhan produksi barang dan jasa yang merupakan penghasil devisa negara. Pemerintah Kota Palu mulai gencar mempromosikan sektor pariwisata. Hal ini sesuai dengan slogan Pemerintah Kota Palu untuk menjadikan kota ini sebagai kota jasa. Sektor jasa pariwisata bisa menjadi *multiplier effect* terhadap sektor-sektor penunjang lainnya, seperti sektor hotel dan restoran. Tidak hanya itu, pariwisata juga berdampak pada industri kreatif maupun mikro kecil di sekitarnya. Untuk menunjang itu semua, pemerintah perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang memadai.

3.1. Transportasi

Jalan raya merupakan salah satu sarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentra-sentra produksi dengan daerah pemasaran, sangat dirasakan sekali manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah.

Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan, jenis permukaan serta kondisi jalan.

Pemerintah Kota Palu selalu berupaya memperbaiki kondisi jalan dan menambah jalan-jalan baru agar kelancaran lalu lintas tetap terjaga.

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, telah dibangun jalan sepanjang 851,56 km. Dari panjang jalan yang tersebut, kondisi jalan pada tahun 2018 terdapat 323,84 km dalam kondisi baik, dan 164,72 km dalam kondisi rusak berat, dan sisanya dalam kondisi sedang dan rusak ringan.

Tabel 8. Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan Tahun 2018

Kondisi Jalan	Status Jalan				Jumlah
	Negara	Provinsi	Kota	Non Status	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Baik	-	-	323,84	-	323,84
b. Sedang	-	-	184,17	-	184,17
c. Rusak	-	-	178,83	-	178,83
d. Rusak Berat	-	-	164,72	-	164,72
Jumlah	-	-	851,56	-	851,56

Sumber: Kota Palu Dalam Angka 2018

Ditinjau dari permukaan jalannya, sebagian besar jalan di Kota Palu berupa jalan aspal. Sedangkan sisanya masih berupa jalan kerikil dan jalan tanah. Data selengkapnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Panjang Jalan menurut Status Jalan Tahun 2018

Jenis Permukaan	Status Jalan				Jumlah
	Negara	Provinsi	Kota	Non Status	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Diaspal	-	-	842,20	-	842,20
b. Kerikil	-	-	4,09	-	4,09
c. Tanah	-	-	2,68	-	2,68
d. Tidak dirinci	-	-	2,59	-	2,59
Jumlah	-	-	851,56	-	851,56

Sumber: Kota Palu Dalam Angka 2019

Tabel 10. Panjang Jalan menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kota Palu Tahun 2018

Kecamatan	Status Jalan			Jumlah
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Palu Barat	82,445	0,159	2,352	84,956
2. Tatanga	100,967	1,465	-	102,432
3. Ulujadi	54,905	0,536	-	55,441
4. Palu Selatan	211,643	2,620	-	214,263
5. Palu Timur	74,798	-	1,514	76,312
6. Mantikulore	191,504	-	0,128	191,632
7. Palu Utara	88,894	0,489	0,095	89,478
8. Tawaeli	37,044	-	-	37,044
Jumlah	842,200	5,269	4,089	851,558

Sumber: Kota Palu Dalam Angka 2019

Kecamatan dengan jalan terpanjang yaitu Palu Selatan dengan total 214,263 km. Sementara itu Tawaeli memiliki jalan terpendek dengan total 37,044 km.

Tabel 11. Panjang Jalan menurut Kecamatan dan Status Jalan di Kota Palu Tahun 2018

Kecamatan (1)	Kondisi Jalan			Jumlah (5)
	Baik (2)	Sedang (3)	Rusak (4)	
1. Palu Barat	50,541	21,752	12,663	84,956
2. Tatanga	40,515	24,063	37,854	102,432
3. Ulujadi	18,226	16,156	21,059	55,441
4. Palu Selatan	80,317	76,639	57,307	214,263
5. Palu Timur	46,110	17,44	12,762	76,312
6. Mantikulore	95,987	45,278	50,367	191,632
7. Palu Utara	21,977	26,369	41,132	89,478
8. Tawaeli	14,290	6,032	16,722	37,044
Jumlah	367,963	233,729	249,866	851,558

Sumber: Kota Palu Dalam Angka 2019

Tabel 12. Arus Lalu Lintas Pesawat Udara dan Penumpang di Bandara Mutiara Sis Al Jufri Palu, 2014-2018

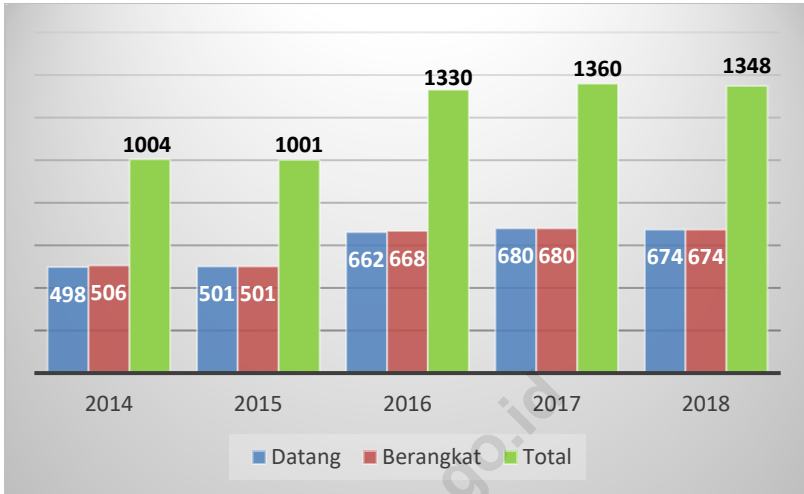
Bulan	Pesawat (buah)		Penumpang (orang)		
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	594	593	57 685	58 211	2 797
Februari	541	568	49 989	51 369	2 224
Maret	598	601	58 786	58 908	2 457
April	588	656	58 575	66 183	3 684
Mei	480	480	54 605	52 510	1 587
Juni	656	588	58 575	66 183	1 579
Juli	575	576	65 013	62 013	2 562
Agustus	591	591	59 882	52 094	2 522
September	542	542	54 537	51 803	3 069
Oktober	621	621	49 015	50 820	3 218
November	591	591	59 882	52 094	2 522
Desember	542	542	54 537	51 803	3 069
Total 2018	6 919	6 949	681 081	673 991	31 290

2017	6 547	6 551	663 206	679 763	26 251
2016	5 880	5 880	661 940	667 821	16 284
2015	4 142	4 142	500 668	500 670	6 349
2014	3 879	3 879	498 198	505621	6 486

Sumber: Data Angkutan Udara Januari-Desember 2018, diolah

Jumlah pesawat dan penumpang di Bandara Mutiara Sis Al Jufri mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tabel 11 menunjukkan jumlah pesawat udara dan penumpang di Bandara Mutiara Sis Al Jufri tahun 2014-2018. Pada tahun 2018, jumlah pesawat datang sebanyak 6.919 buah dan pesawat berangkat sebanyak 6.949 buah. Sementara itu jumlah penumpang datang sebanyak 681.081 orang dan penumpang berangkat sebanyak 673.991 orang, dengan 31.290 orang transit di Bandara Mutiara Sis Al Jufri.

Jumlah penumpang datang melalui Bandara Sis Al Jufri mengalami peningkatan sebesar 2,69 persen dibandingkan tahun 2017, sementara untuk penumpang yang berangkat mengalami penurunan sebesar 0,85 persen. Penurunan ini disebabkan Bandara Mutiara Sis Al Jufri tidak beroperasi pada bulan Oktober 2018 akibat bencana yang melanda Kota Palu dan sekitarnya.



Gambar 7. Jumlah Penumpang Pesawat Udara di Bandara Mutiara Sis Al Jufri, 2014-2018 (ribu orang)

Sumber: Data Angkutan Udara, diolah

Tabel 13. Volume Bongkar/Muat Barang melalui Bandar Udara Mutiara Sis Al Jufri Tahun 2018

Bulan	Kargo (ton)		Bagasi/Paket (ton)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	364,91	364,18	642,12	647,58
Februari	365,00	364,25	557,47	572,33
Maret	365,06	364,40	654,24	655,26
April	364,98	364,25	627,43	686,73
Mei	365,06	364,32	608,26	602,35
Juni	364,98	364,25	627,43	686,73
Juli	249,97	139,17	319,70	196,93
Agustus	454,28	284,11	112,42	52 094
September *	-	-	-	-
Oktober *	-	-	-	-
November	454,28	284,11	-	-
Desember	566,28	106,47	497,45	358,50
Total	3 914,80	2 999,51	4 646,52	4 406,41

Sumber: Data Angkutan Udara Januari-Desember 2018, diolah

* data tidak tersedia

Tabel 14. Aktivitas Penumpang dan Bongkar/Muat Melalui Pelabuhan Pantoloan Tahun 2018

Bulan	Penumpang (orang)		Barang (ton)	
	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1 870	2 559	3 459	-
Februari	573	769	27 550	-
Maret	920	1 104	18 100	-
April	920	1 104	20 481	-
Mei	2 593	2 558	22 657	-
Juni	3 830	4 763	24 801	-
Juli	3 017	4 702	24 869	-
Agustus	591	591	59 882	52 094
September *	-	-	-	-
Oktober *	-	-	-	-
November	2 254	1 912	5 465	4 847
Desember	542	542	54 537	51 803
Total	19 364	22 516	264 242	108 744

Sumber: Data Simoppel Januari-Desember 2018, diolah

* data tidak tersedia

Tabel 15. Jumlah Kedatangan dan Keberangkatan Bus Kota dan Penumpang dari Terminal AKDP dan AKAP Tahun 2018

Bulan	Trayek	Kedatangan		Keberangkatan	
		Bus	Penumpang	Bus	Penumpang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	AKDP	1 189	7 636	1 154	7 731
	AKAP	255	3 701	255	3 799
Februari	AKDP	953	7 680	946	7 641
	AKAP	178	3 891	26	793
Maret	AKDP	995	8 034	976	8 462
	AKAP	175	3 721	176	3 835
April	AKDP	1 615	11 290	1 614	11 211
	AKAP	224	3 993	222	4 046
Mei	AKDP	1 523	10 450	1 521	10 425
	AKAP	230	3 699	230	3 710
Juni	AKDP	1 415	11 203	1 412	11 288
	AKAP	250	4 029	249	3 959
Juli	AKDP	1 531	12 215	1 532	12 114
	AKAP	280	4 206	280	4 218
Agustus	AKDP	1 516	12 198	1 518	12 094
	AKAP	277	4 201	277	4 212
September	AKDP	1 296	12 059	1 296	12 000
	AKAP	259	3 752	259	3 736
Oktober *	AKDP	-	-	-	-
	AKAP	-	-	-	-
November	AKDP	400	2 812	400	2 732
	AKAP	150	2 865	150	3 005

Desember	AKDP	404	2 812	404	2 732
	AKAP	150	2 865	150	3 005

Sumber: Survei Angkutan Barang dan Penumpang (SAPB), diolah

**data tidak tersedia*

Selain penumpang lalu lintas udara, terdapat juga penumpang yang menggunakan jasanya melalui angkutan darat. Terminal Induk Mamboro melayani jasa angkutan darat, baik Angkutan Darat Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) maupun Antar Kota Antar Provinsi (AKAP).

Mobilisasi orang paling banyak terjadi pada bulan Juli 2018 dengan jumlah kedatangan sebanyak 12.215 orang dan keberangkatan sebanyak 12.114 orang. Periode ini bertepatan dengan arus balik lebaran dan liburan anak sekolah. Sementara itu, pada bulan Oktober 2018 Terminal Mamboro tidak beroperasi karena bencana yang melanda Kota Palu sehingga kendaraan yang keluar masuk Kota Palu tidak tercatat.

3.2. Komunikasi

Kantor pos merupakan salah satu sarana komunikasi sampai dengan hari ini. Kantor pos berfungsi sebagai tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.

Tabel 16. Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	2018
(1)	(2)
1. Palu Barat	2
2. Tatanga	-
3. Ulujadi	-
4. Palu Selatan	2
5. Palu Timur	1
6. Mantikulore	2
7. Palu Utara	-
8. Tawaeli	1

Sumber: Kota Palu Dalam Angka 2019

Tabel 17. Banyaknya Surat, Paket Pos dan Wesel Pos Tahun 2018

Arus Surat	Surat Pos	Paket Pos	Wesel Pos	
			Jumlah	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Diterima dalam negeri	247 777	186 074	11	16 614 670
2. Diterima di luar negeri	102 000	-	6 929	29 823 192
3. Dikirim dalam negeri	226 777	21 655	29 854	93 441 973
4. Dikirim ke luar negeri	102	509	369	2 527 034

Sumber: Kota Palu Dalam Angka 2019

Tabel 18. Jumlah Menara Telekomunikasi Berdasarkan Kecamatan di Kota Palu, Tahun 2016-2018

Kecamatan	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Palu Barat	15	15	37
2. Tatanga	25	25	25
3. Ulujadi	20	20	21
4. Palu Selatan	19	19	39
5. Palu Timur	4	4	37
6. Mantikulore	8	8	45
7. Palu Utara	14	14	7
8. Tawaeli	11	11	10

Sumber: Kota Palu Dalam Angka 2019

3.3. Pariwisata

Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan peloncong lainnya. Klasifikasi usaha akomodasi merupakan standar usaha hotel yang dirumuskan pada klasifikasi usaha hotel yang mencakup aspek produk, pelayanan dan pengelolaan usaha hotel.

Dengan perkembangan dan kemajuan hotel sekarang ini, fungsi hotel bukan saja sebagai tempat menginap atau istirahat bagi para tamu namun fungsinya bertambah sebagai tujuan konferensi seminar, lokakarya, musyawarah dan kegiatan semacam yang tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap.

Dengan demikian, fungsi hotel sebagai sarana komersial berfungsi bukan hanya untuk menginap, istirahat, makan dan minum tetapi juga sebagai tempat melangsungkan berbagai macam kegiatan sesuai dengan tujuan pendirian hotel tersebut.

Kota Palu yang merupakan ibukota Provinsi Sulawesi Tengah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan tumbuhnya pusat-pusat bisnis yang ada di wilayah Kota Palu sehingga memicu berdirinya usaha jasa akomodasi atau hotel. Usaha akomodasi berkembang pesat terutama di wilayah pusat-pusat di Kota Palu, seperti di Kecamatan Palu Barat, Palu Timur, dan Palu Selatan.

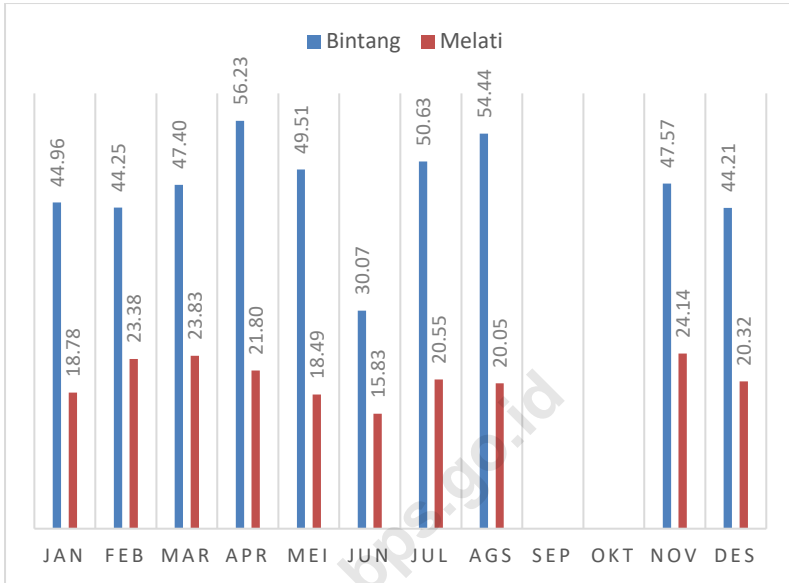
Tabel 19. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Sulawesi Tengah Tahun 2018

Tahun/Bulan	TPK (%)		
	Bintang	Melati	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2018			
Januari	44,96	18,78	20,70
Februari	44,25	23,38	24,91
Maret	47,40	23,83	25,56
April	56,23	21,80	24,33
Mei	49,51	18,49	20,77
Juni	30,07	15,83	16,88
Juli	50,63	20,55	22,76
Agustus	54,44	20,05	22,57
September*	-	-	-
Oktober*	-	-	-
November	47,57	24,14	25,86
Desember	44,21	20,32	21,93
Januari-Desember 2018	46,73	20,72	22,63
Januari-Desember 2017	35,82	35,82	37,63

Sumber: Berita Resmi Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

*data tidak tersedia

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel berbintang mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 46,73 persen pada tahun 2018. Sementara itu, tingkat hunian kamar pada hotel melati mengalami penurunan dari 37,63 persen pada tahun 2017 menjadi 20,72 persen pada tahun 2018.



Gambar 5. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang dan Hotel Melati Tahun 2018

Sumber: Berita Resmi Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

TPK tertinggi hotel bintang terjadi pada bulan April 2018 sebesar 56,44 persen, sementara terendah pada bulan Desember 2018 sebesar 44,21 persen. Pada hotel melati, TPK tertinggi terjadi pada bulan Juni 2018 (30,07 persen) sedangkan terendah pada bulan Januari 2018 (18,78 persen).

Tabel 20. Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Dalam Negeri yang Menginap di Hotel Berbintang, Januari-Desember 2018

Bulan	Tamu Asing	Tamu Dalam Negeri
(1)	(2)	(3)
Januari	329	22 019
Februari	283	24 961
Maret	270	27 391
April	261	32 736
Mei	268	28 759
Juni	222	20 777
Juli	311	28 650
Agustus *	-	-
September *	-	-
Oktober *	-	-
November *	-	-
Desember *	-	-
Jumlah 2018	1 944	185 293
2017	3 709	291 930
2016	3 189	328 222

Sumber: Kota Palu Dalam Angka 2019

Tabel 21. Daftar Usaha Hotel Berbintang dan Hotel Nonbintang di Kota Palu Tahun 2018

No	Nama Hotel	Alamat	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur
1	Alam Raya, Hotel	Jalan Sis Al Jufrie No 65	27	45
2	Alfa Indah, Hotel	Jalan Yos Sudarso	16	16
3	Amazing Beach Resort, Hotel	Jalan Malonda No 76	39	61
4	Andalas, Hotel	Jalan Raden Saleh No 50	12	15
5	Aramas, Hotel	Jalan Anoa I No 107	20	23
6	Astoria, Hotel	Jalan S. Parman No 60	24	50
7	Brizky, Hotel	Jalan RE Martadinata Lorong Dayodara No 03, Tondo	23	34
8	Buana, Hotel	Jalan Kartini No 8	24	38
9	Buana Graha, Hotel	Jalan Emy Saelan No 118	30	50
10	Buana Halim Putri, Hotel	Jalan Nangka No 19	16	24
11	Cameloan, Hotel	Jalan Tanjung Tururuka No 40	14	26
12	Citra Mulia, Hotel	Jalan Tanjung Satu No 75-77	63	110
13	DD, Hotel	Jalan Mangunsarkoro Lorong 1	7	7

14	Dely, Hotel	Jalan Tadulako No 17	17	33
15	Dwi Mulia, Hotel	Jalan Gunung Tinombala No 23	38	68
16	Ebony, Hotel	Jalan Nokilalaki No 27	2	2
17	Fahmil, Hotel	Jalan Ahmad Yani No 60	12	16
18	Gajah Mada, Hotel	Jalan Gajah Mada No 99	80	93
19	Grand Duta, Hotel	Jalan Cumi-Cumi No 8	68	116
20	Grand Wisata, Hotel	Jalan S. Parman No 28	14	26
21	Jazz, Hotel	Jalan Zebra II No 11	58	92
22	Kampung Nelayan, Hotel	Jalan Kampung Nelayan No 99	16	18
23	Kartika, Hotel	Jalan W.R. Monginsidi No 83 B	21	27
24	Nebula, Hotel	Jalan Rajawali No 27	20	30
25	Lawahba, Hotel	Jalan Sisingamangaraja No 33	35	55
26	Mary Glow, Hotel	Jalan Pattimura No 36- 38	9	16
27	Mitra, Hotel	Jalan D.I. Panjaitan No 12	15	20
28	Ovi, Hotel	Jalan Ki Maja No 66-68	27	35

29	Palu City, Hotel	Jalan Sis Al Jufrie No 17	39	67
30	Palu Plaza, Hotel	Jalan Danau Poso No 18 C	30	36
31	Paramasu, Hotel	Jalan Domba No 28	37	55
32	Pattimura, Hotel	Jalan Pattimura No 18	20	30
33	Pavilion, Hotel	Jalan Ki Maja No 56	43	59
34	Pelangi, Hotel	Jalan Suprpto No 18 C	17	24
35	Purple, Hotel	Jalan Kijang Utara 7 No 7 A	25	32
36	Pondok Indah, Hotel	Jalan M.H. Thamrin No 7	21	39
37	Rama Garden, Hotel	Jalan Tanjung Santigi No 26	79	96
38	R-Four Hotel	Jalan Setia Budi	14	17
39	Samrat, Hotel	Jalan Sam Ratulangi No 24	10	10
40	Santika, Hotel	Jalan Moh Hatta No 18	141	144
41	Sentral, Hotel	Jalan Monginsidi No 71-73	51	84
42	Swiss Bell, Hotel	Jalan Malonda No 12 B	126	189
43	UQ, Hotel	Jalan Kedondong No 6	12	15
44	Wisata, Hotel	Jalan S. Parman No 39	27	49

BAB IV

PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

1.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palu

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolak ukur dari dampak kebijakan pembangunan yang dilakukan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini juga bermanfaat untuk mengetahui dan menilai pembangunan yang telah dicapai serta untuk menentukan arah pembangunan di masa yang akan datang.

Salah satu indikator ekonomi makro yang digunakan untuk melihat hasil pembangunan di suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Indikator ini memberikan gambaran totalitas nilai tambah yang tercipta dari seluruh barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Perekonomian Kota Palu yang dicapai cenderung melambat dalam periode 5 tahun terakhir. Pada tahun 2014, laju pertumbuhan ekonomi (ADHK 2010) sebesar 8,06 persen, pertumbuhan ekonomi Kota Palu melambat berturut-turut menjadi 7,74 persen 5,5 persen; 5,54 persen dan 5,05 persen pada tahun 2018. Sedangkan untuk besaran PDRB harga berlaku mengalami peningkatan dari 20.593 miliar rupiah di tahun 2017 menjadi 22.628 miliar rupiah di tahun 2018.

Tabel 22. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palu Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2017-2018 (juta rupiah)

	Lapangan Usaha	2017*	2018**
	(1)	(2)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	858 145	929 763
B	Pertambangan dan Penggalian	1 421 138	1 451 687
C	Industri Pengolahan	1 541 694	1 609 495
D	Pengadaan Listrik dan Gas	25 716	29 023
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	58 774	64 193
F	Konstruksi	3 267 246	3 724 379
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2 034 441	2 220 024
H	Transportasi dan Pergudangan	1 950 204	2 198 601
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	234 647	249 006
J	Informasi dan Komunikasi	1 752 796	1 994 364

K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 225 842	1 267 975
L	Real Estate	515 581	565 959
M	Jasa Perusahaan	239 388	263 959
N	Administrasi		
O	Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2 761 359	3 240 726
P	Jasa Pendidikan	1 715 516	1 898 137
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	613 732	702 124
RS			
T	Jasa lainnya	200 745	219 105
U			
Produk Domestik Regional Bruto		20 416 969	22 628 520

Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha 2014-2018

Besaran Produk Domestik Regional Bruto Kota Palu Tahun 2017 atas dasar harga berlaku sebesar 20.416 miliar rupiah. Nilai ini meningkat 8,62 persen dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 23. Peranan Sektor Ekonomi terhadap PDRB Kota Palu Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2014-2018 (Persen)

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017 *	2018 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,29	4,20	4,21	4,20	4,11
B	Pertambangan dan Penggalian	5,96	6,38	6,69	6,96	6,42
C	Industri Pengolahan	8,63	8,20	7,98	7,55	7,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,31	0,30	0,29	0,29	0,28
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,31	0,30	0,29	0,29	0,28
F	Konstruksi	16,63	16,99	16,16	16,00	16,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,54	9,60	9,98	9,96	9,81
H	Transportasi dan Pergudangan	9,33	9,21	9,19	9,55	9,72
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,04	1,10	1,14	1,15	1,10
J	Informasi dan Komunikasi	8,30	8,44	8,47	8,58	8,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,04	5,66	6,02	6,00	5,60

PDRB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

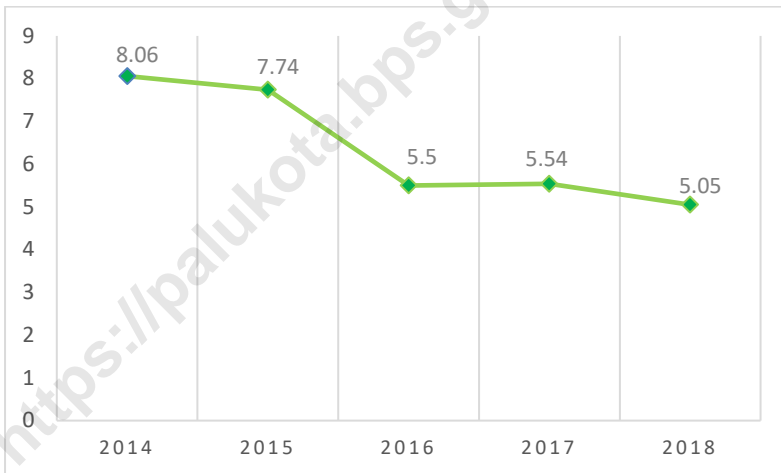
L	Real Estate	2,60	2,56	2,54	2,53	2,50
M,N	Jasa Perusahaan	1,18	1,15	1,19	1,17	1,17
O	Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13,80	13,74	13,75	13,52	14,32
P	Jasa Pendidikan	8,47	8,57	8,40	8,40	8,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,79	2,85	2,89	3,01	3,10
RST U	Jasa lainnya	0,95	0,96	0,99	0,98	0,97
Produk Domestik Regional Bruto		100	100	100	100	100

Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha 2014-2018

Sektor yang memiliki peranan terbesar kepada PDRB Kota Palu Tahun 2018 yaitu sektor konstruksi (16,46 persen), diikuti sektor pemerintahan (14,32 persen) dan perdagangan (9,81 persen).

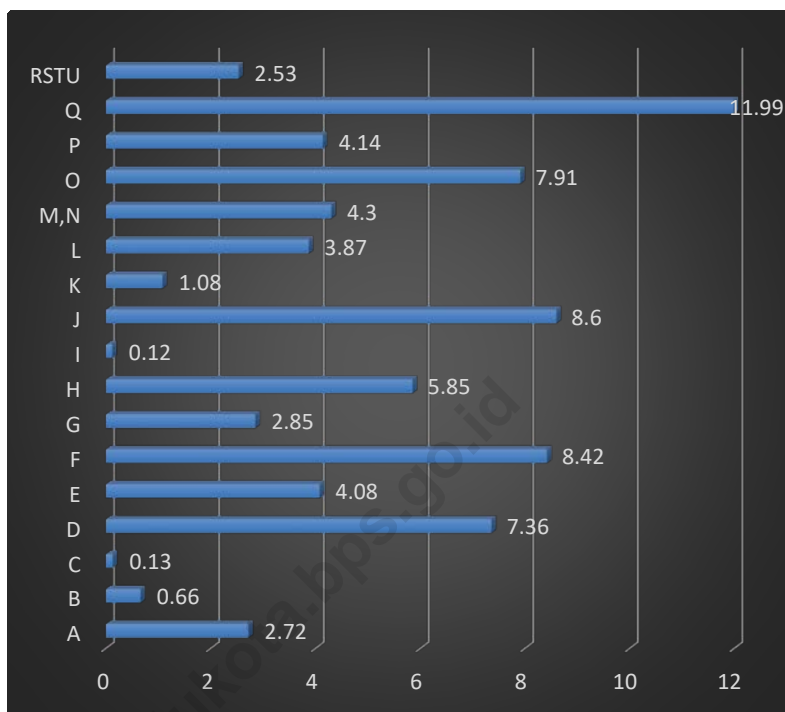
1.2. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palu

Laju pertumbuhan PDRB Kota Palu Tahun 2018 mencapai 5,05 persen, melambat dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,54 persen. Secara umum, kondisi ini disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan sektor pertambangan/penggalian dan perdagangan. Bencana yang melanda Kota Palu pada akhir September 2018 membuat Pelabuhan Pantoloan mengalami kerusakan. Hal ini berdampak pada terhambatnya arus barang baik yang masuk maupun keluar Kota Palu.



Gambar 9. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Palu Tahun 2014-2018

Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha 2014-2018



Gambar 10. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Palu Menurut Lapangan Usaha Tahun 2018
Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha 2014-2018

Bila ditinjau masing-masing sektor ekonomi, pada tahun 2018 setiap sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif, dengan pertumbuhan terbesar terjadi pada sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (Q) sebesar 11,99 persen. Sektor yang mengalami pertumbuhan terbesar kedua adalah sektor informasi dan komunikasi (J) sebesar 8,60, kemudian diikuti sektor konstruksi (F) sebesar 8,42 persen.

Sementara itu sektor yang mengalami pertumbuhan terendah adalah sektor penyediaan akomodasi dan makan minum (I) dan industri pengolahan (0,13 persen).

<https://palukota.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

Jalan Baruga No. 19 Palu, 94234

Telp. (62 451) 422066, fax (62 451) 421266

Website : //palukota.bps.go.id, Email : bps7271@bps.go.id,